

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan

Perencanaan dan perancangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bahari Darma Ayu Karangsong dilatarbelakangi oleh permasalahan kapasitas, sanitasi, dan infrastruktur yang sudah tidak memadai untuk menampung hasil tangkapan nelayan yang terus meningkat setiap tahunnya. Melalui pendekatan arsitektur kontekstual, rancangan ini berupaya menjawab kebutuhan akan fasilitas pelelangan yang higienis, efisien, serta mampu mendukung rantai distribusi hasil laut secara optimal.

Konsep desain menekankan efisiensi sirkulasi, penataan ruang yang fungsional, serta integrasi dengan lingkungan pesisir Indramayu. Bangunan didesain tidak hanya sebagai sarana pelelangan, tetapi juga sebagai pusat kegiatan masyarakat yang memperhatikan aspek kenyamanan, estetika, dan identitas budaya maritim setempat. Dengan demikian, rancangan TPI mampu menghadirkan solusi arsitektural yang relevan sekaligus memperkuat karakter kawasan.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa TPI Karangsong dapat berfungsi ganda sebagai pusat transaksi perikanan sekaligus destinasi wisata bahari. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan, memperbaiki kualitas produk perikanan, serta memperkuat posisi Karangsong sebagai salah satu kawasan pesisir unggulan di Indramayu. Pada akhirnya, rancangan ini mendukung terciptanya pembangunan pesisir yang berkelanjutan baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

5.2. Saran Perencanaan dan Perancangan

K keberlanjutan pengembangan TPI Bahari Darma Ayu Karangsong membutuhkan dukungan penuh dari pemerintah daerah, pengelola, dan masyarakat lokal. Aspek pengelolaan limbah, sistem pendinginan, serta infrastruktur pendukung harus diperhatikan agar kualitas hasil tangkapan tetap terjaga. Selain itu, penyediaan fasilitas publik seperti area parkir, ruang tunggu, kios ikan, dan sarana rekreasi perlu dioptimalkan untuk mendukung kenyamanan pengguna sekaligus meningkatkan daya tarik wisata.

Keterlibatan masyarakat pesisir, khususnya nelayan, sangat penting dalam pengelolaan agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Pemerintah juga perlu mendorong promosi dan integrasi TPI dalam program pengembangan kawasan minapolitan, sehingga TPI tidak hanya dikenal sebagai pusat pelelangan, tetapi juga sebagai ikon wisata bahari Indramayu yang mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.